



RINGKASAN

SARAH SULIYATI DEWI. Produksi Benih Manggis (*Garcinia mangostana* L.) melalui Sambung Pucuk di IP2TP Subang Jawa Barat. *Seed Production of Mangosteen (Garcinia mangostana L.) with Grafting at Agricultural Technology Research and Assessment Installation Subang, West Java*. Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah tropika yang banyak digemari oleh masyarakat sehingga buah ini mendapat julukan yaitu “*Queen of tropical fruit*”. Bagian dalam kulit buah manggis memiliki *pericarp* yang mengandung senyawa xanton dan kaya antioksidan sehingga bermanfaat sebagai zat anti radang dan anti kanker. Buah manggis juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga sangat baik untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor. Kebutuhan suplai buah manggis semakin meningkat seiring dengan minat masyarakat yang tinggi terhadap buah manggis. Permasalahan yang dialami oleh petani manggis diantaranya yaitu pertumbuhan buah manggis yang lambat dan terbatasnya benih bermutu sehingga diperlukan perbanyak secara vegetatif yaitu melalui sambung pucuk untuk mengatasi masalah tersebut.

Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih manggis (*Garcinia mangostana* L.) melalui sambung pucuk di IP2TP Subang Jawa Barat. Praktik kerja lapangan telah dilaksanakan selama tiga bulan dari 10 Januari 2022 sampai 2 April 2022 yang berlokasi di IP2TP Subang pada alamat Jl. Terusan Garuda RT. 33/11, Wera Sari, Dangdeur, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik langsung terkait topik PKL, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan produksi benih manggis melalui sambung pucuk yang dilakukan pada saat praktik kerja lapangan terdapat 7 tahapan. Tahapan produksi benih manggis melalui sambung pucuk meliputi pemeliharaan pohon induk, pemilihan batang atas, pemilihan batang bawah, proses sambung pucuk, pemeliharaan sambung pucuk, pengamatan sambung pucuk dan penyaluran benih manggis hasil sambung pucuk. Kriteria pengamatan sambung pucuk yang dilakukan yaitu waktu pecah tunas (Hari Setelah Sambung), jumlah daun (helai), panjang daun (cm), dan persentase keberhasilan sambung pucuk (%). Pengamatan yang dilakukan dimulai dari 14 Hari Setelah Sambung sampai akhir pengamatan yaitu pada 56 Hari Setelah Sambung. Berdasarkan pengamatan, waktu pecah tunas manggis mendapatkan rata-rata dari 5 ulangan yang diamati yaitu 20 Hari Setelah Sambung (HSS), rata-rata jumlah daun dari 5 ulangan yaitu 6 helai, rata-rata panjang daun terpanjang diperoleh U4 sebesar 5,75 cm, dan persentase keberhasilan sambung pucuk manggis varietas Ratu Kamang sebesar 75% dari 100 tanaman yang disambung.

Kata kunci : batang atas, batang bawah, bibit, pohon induk, vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies